BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris dan menganalisis peran partisipasi masyarakat dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kemandirian desa dengan pengelolaan dana desa sebagai variabel intervening. Penelitian ini dilaksanakan pada desa-desa se-Kabupaten Sleman. Berdasarkan pengujian dan analisis yang telah dilakukan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa. Semakin tinggi partisipasi yang diberikan oleh masyarakat kepada pengelolaan dana desanya, maka akan berdampak pada hasil pengelolaan dana desa yang baik mencerminkan kebutuhan masyarakat.
2. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa. Kompetensi sumber daya manusia atau perangkat desa yang baik akan berdampak pada pengelolaan dana desa yang baik juga.
3. Partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap kemandirian desa. Partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat harus didukung dengan faktor-faktor lain untuk menuju kepada kemandirian desa.
4. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kemandirian desa. Kompetensi dari perangkat desa dengan berbagai

inovasi dan proses komunikasi kepada masyarakatnya akan berdampak pada upaya perwujudan kemandirian desa.

5. Pengelolaan dana desa berpengaruh positif terhadap kemandirian desa. Pengelolaan dana desa yang baik akan berdampak pada terwujudnya kemandirian desa. Hal tersebut dikarenakan pengelolaan dana desa sudah sesuai dengan tujuan desa dan kebutuhan masyarakatnya.
6. Partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap kemandirian desa melalui pengelolaan dana desa. Partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat terhadap pengelolaan dana desa akan menghasilkan pengelolaan dana desa yang mencerminkan kebutuhan masyarakat dan akan mempermudah dalam perwujudan kemandirian desa.
7. Kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kemandirian desa melalui pengelolaan dana desa. Kompetensi sumber daya manusia lebih besar pengaruhnya secara langsung kepada kemandirian desa dengan inovasi pembangunan ataupun komunikasi yang dilakukan oleh perangkat desa kepada masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat menambahkan variabel lain yang dinilai berpengaruh terhadap variabel terikat, yaitu kemandirian desa. Hal tersebut dikarenakan, penelitian ini hanya

menggunakan dua variabel bebas, yaitu partisipasi masyarakat dan kompetensi sumber daya manusia.

2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian dan memperluas obyek penelitian ataupun mengganti wilayah obyek penelitian supaya hasil penelitian yang didapat lebih baik dari penelitian ini.
3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan mampu menambah metode penelitian dengan wawancara. Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan jawaban secara obyektif dan jelas, karena dengan melakukan komunikasi dua arah akan menghasilkan hasil yang maksimal pula.

C. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini juga terdapat beberapa keterbatasan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan ini hanya menggunakan dua variabel bebas, yaitu partisipasi masyarakat dan kompetensi sumber daya manusia. Hal tersebut memungkinkan bahwa hasil yang didapat oleh penelitian ini kurang maksimal untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan ataupun acuan dalam perwujudan kemandirian desa.
2. Pada penelitian ini hanya menggunakan sampel desa-desa di Kabupaten Sleman. Hasil dan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini tidak

dapat diaplikasikan atau direalisasikan untuk seluruh wilayah desa yang ada di Indonesia.

3. Pada penelitian ini hanya terbatas pada metode penelitian dengan penyebaran kuesioner. Dengan metode penyebaran kuesioner ini terdapat beberapa kelemahan diantaranya adalah mungkin saja jawaban yang diberikan oleh responden tidak jujur, tidak obyektif, dan mungkin tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya. Selain itu, dengan kuesioner tertulis dan bukan metode wawancara ini responden mungkin saja berbeda pemahaman dengan peneliti terhadap pernyataan yang diajukan oleh peneliti karena responden tidak memiliki kesempatan untuk mengonfirmasi pernyataan tersebut kepada peneliti sebelum melakukan pengisian jawaban.